

Soechi Lines Raih EBITDA AS\$62,9 Juta Pada Tahun Buku 2025

Jakarta, 25 Februari 2026 - PT Soechi Lines Tbk (Kode Saham BEI: SOCI) selanjutnya disebut **"Perseroan"**, melaporkan EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, & Amortization) atau Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, & Amortisasi senilai AS\$62,9 juta selama tahun buku 2025. EBITDA tersebut tumbuh 2,6% dibandingkan dengan EBITDA pada tahun buku 2024.

Pertumbuhan EBITDA Perseroan pada tahun buku 2025 ditopang oleh cukup solidnya kinerja margin profitabilitas. Perseroan mencatat margin EBITDA sebesar 40,5% pada tahun buku 2025, dibandingkan dengan margin EBITDA sebesar 37,0% pada tahun buku 2024.

Dari segi pendapatan, Perseroan meraih pendapatan netto konsolidasian senilai AS\$155,3 juta selama tahun 2025. Pendapatan netto tersebut terdiri dari pendapatan segmen pelayaran senilai AS\$135,5 juta, pendapatan segmen galangan kapal senilai AS\$19,7 juta, dan pendapatan lain-lain senilai AS\$44,8 ribu.

Pada pendapatan segmen pelayaran, Perseroan mencatat pendapatan time charter senilai AS\$115,1 juta dan pendapatan spot charter senilai AS\$20,4 juta pada 2025. Secara keseluruhan, industri penyewaan kapal tanker masih sangat baik sepanjang tahun buku 2025, baik untuk permintaan penyewaan di pasar Indonesia maupun untuk pelayaran internasional. Perseroan mencatat utilisasi rata-rata armada kapal pada tingkat $\pm 86\%$ pada 2025.

Pada pendapatan segmen galangan kapal, Perseroan tercatat menangani sebanyak 37 unit kapal yang utamanya merupakan pekerjaan dry docking serta reparasi kapal. Perseroan melihat peluang pasar yang masih sangat baik dari segmen pekerjaan perbaikan & perawatan kapal pada 2025, memperhatikan bahwa agar dapat layak operasi di perairan, setiap kapal perlu melakukan perawatan secara rutin di galangan kapal.

Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai AS\$7,6 juta pada tahun buku 2025. Capaian kinerja laba tahun berjalan Perseroan tersebut dipengaruhi oleh adanya rugi atas pelepasan aset tetap – netto senilai AS\$7,6 juta, berkaitan dengan pelepasan sebanyak 2 unit kapal yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025. Rugi atas pelepasan kedua kapal merupakan rugi yang bersifat nonkas (non-cash item).

Kedua kapal yang dilepas Perseroan tersebut telah memberikan kontribusi pendapatan selama hampir 15 tahun untuk Perseroan. Keduanya masing-masing telah berusia 25 tahun dan 30 tahun. Perseroan memiliki kebijakan untuk melepas kapal yang usianya telah tinggi dan tidak lagi efisien dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan akan melihat peluang untuk mengakuisisi kapal dengan usia yang lebih rendah.

Akuisisi 2 Kapal Tanker Pada 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan berhasil merealisasikan pengakuisisian sebanyak 2 unit kapal tanker. Pada kuartal I 2025 Perseroan mengakuisisi 1 unit kapal tanker Liquefied Natural Gas (LNG) yang memiliki kapasitas sebesar ± 74.000 Deadweight Tonnage (DWT). Kapal tanker LNG tersebut telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan.

Pada kuartal III 2025, Perseroan kembali melakukan akuisisi atas 1 unit kapal tanker ukuran Medium Range (MR). Kapal tersebut merupakan tanker minyak yang memiliki kapasitas sebesar ± 45.000 DWT. Kapal tanker MR tersebut juga telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan.

Perseroan melihat industri pelayaran tanker yang tetap prospektif dalam jangka panjang. Hal ini seiring dengan permintaan energi yang berkelanjutan di Indonesia. Sektor migas masih akan menjadi salah satu sumber utama pemenuhan permintaan energi di Indonesia ditengah proses produksi migas yang saat ini semakin menekankan pada produksi ramah lingkungan. Pada 2025, lifting minyak Indonesia dilaporkan mencapai 605 ribu barel per hari (bph), sementara lifting gas bumi dilaporkan mencapai 951 ribu bph.

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mendorong produksi minyak bumi, diantaranya melalui inisiatif reaktivasi sekitar 5 ribu sumur tua. Pemerintah Indonesia juga menargetkan untuk menaikkan volum produksi gas bumi dari produksi saat ini sekitar 5-6 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) menjadi 12 BSCFD pada tahun 2030.

Mengenai Soechi Lines

Soechi Lines melalui entitas anaknya merupakan pemilik dan operator kapal tanker di Indonesia, menyediakan layanan pengiriman minyak mentah maupun produk minyak dan gas. Armada tanker Perseroan utamanya disewakan kepada kontraktor minyak & gas yang beroperasi di Indonesia.

Soechi Lines melalui entitas anaknya juga memiliki dan mengoperasikan galangan kapal yang berlokasi di Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau. Galangan kapal memiliki kemampuan untuk membangun kapal baru serta melakukan perbaikan dan perawatan kapal. Galangan kapal telah tersertifikasi hijau atas fasilitas daur ulang kapal yang dimiliki yang mana telah memenuhi standar keselamatan dan aspek lingkungan sesuai dengan IMO Hong Kong Convention.

Soechi Lines Reported EBITDA of US\$62.9 Million for the Financial Year 2025

Jakarta, 25 February 2026 - PT Soechi Lines Tbk (IDX Stock Code: SOCI) hereinafter referred to as **"the Company"**, reported the EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, & Amortization) of US\$62.9 million in the financial year 2025. The EBITDA grew 2.6% compared with the EBITDA in the financial year 2024.

The EBITDA growth in the financial year 2025 was supported by the solid profitability performance. The Company recorded the EBITDA margin of 40.5% in the financial year 2025, compared with the EBITDA margin of 37.0% in the financial year 2024.

In terms of revenues, the Company reported the consolidated net revenues of US\$155.3 million in the year 2025. The net revenues consisted of US\$135.5 million of shipping segment revenues, US\$19.7 million of shipyard segment revenues, and US\$44.8 thousand of other revenues.

For revenues from the shipping segment, the Company reported the time charter revenues amounting to US\$115.1 million and spot charter revenues amounting to US\$20.4 million in 2025. As an overview, the tanker charter industry remained very strong during the year 2025, for both charter demand from Indonesian market as well as from international shipping. The Company reported its average fleet utilization at $\pm 86\%$ in 2025.

For revenues from the shipyard segment, the Company reported to handle a total of 37 units of vessel in the shipyard which mainly consisted of vessel dry docking and repair projects. The Company has seen the prospective market opportunity in the ship repair and maintenance segment in 2025, as for to be seaworthy, every vessel requires the regular maintenance at shipyard.

The Company reported the profit for the year attributable to owners of the parent entity of US\$7.6 million in the financial year 2025. The Company's profit performance was influenced by the loss on disposal of fixed assets – net, amounting to US\$7.6 million in 2025, which was related to the disposal of 2 vessels carried out by the Company in 2025. The loss on disposal of the two vessels was non-cash item.

The two vessels disposed by the Company had contributed to the Company's revenues for nearly 15 years. The two vessels each has reached 25 years and 30 years of age. The Company has the policy of disposing vessel which has reached a certain high age and is considered to no longer have efficient operation. The Company is seeing to acquire vessels of younger age.

Acquisition of 2 Tanker Vessels in 2025

During the financial year 2025, the Company managed to complete the acquisition of 2 tanker vessels. In the first quarter of 2025, the Company acquired 1 Liquefied Natural Gas (LNG) tanker with a capacity of $\pm 74,000$ Deadweight Tonnage (DWT). The LNG tanker has secured charter contract from customer.

In the third quarter of 2025, the Company completed the acquisition of 1 Medium Range (MR) tanker. The vessel is an oil tanker with a capacity of $\pm 45,000$ DWT. The MR tanker has also secured charter contract from customer.

The Company sees a favorable tanker shipping industry for the long term. This is due to the continuous energy requirement in Indonesia. Oil & gas will remain as one of the primary sources to meet the country's energy demand amid the current emphasis on greener production process for oil and gas. In 2025, Indonesia's oil lifting was reported reaching 605 thousand barrels per day (bpd) while gas lifting reaching 951 thousand bpd.

The Indonesian Government intends to increase the oil production through among of the initiatives is, by reactivating of around 5 thousand mature oil wells. The Indonesian Government is also intending to increase the natural gas production from current production of 5-6 billion standard cubic feet per day (BSCFD) to reach 12 BSCFD in 2030.

About Soechi Lines

Soechi Lines through its subsidiaries owns and operates tanker vessels in Indonesia, providing shipping services for crude oil as well as oil and gas products. The Company's tanker vessels are mainly chartered to oil & gas contractors which operate in Indonesia.

Soechi Lines through a subsidiary also owns and operates a shipyard located in Tanjung Balai Karimun, Riau Islands. The shipyard has the capability to build new ship as well as offers ship repair and maintenance. The shipyard has been certified with green ship recycling facility in compliance with the safety standards and environmental aspects according to the IMO Hong Kong Convention.
